



PERHITUNGAN ASET TETAP PT.INALUM (PERSERO) BERDASARKAN SAK 16 DENGAN MENGGUNAKAN APPLICATION AND PROCESSING (SAP)

Muhammad Hidayat^{1*}

Universitas Pembangunan Panca Budi

Ayu Kurnia Sari²

Universitas Pembangunan Panca Budi

Alamat: jalan gatot subroto km 4,5

Korespondensi penulis: muhammad_hidayat@inalum.id

Abstrak. *Identify differences and gaps between existing practices and best standards to formulate recommendations for improvement. to find out the analysis of the success of its implementation and the factors needed by the company to optimize the success of SAP implementation. Identification of problems: indications of accounting recording errors in the calculation of PT INALUM's Fixed Assets using System Application And Processing (SAP). There were findings by an independent external auditor regarding the recording of PT INALUM's fixed assets. The research results stated that the calculation of PT INALUM's fixed assets. Inalum (Persero) based on SAK 16 using Application and Processing (SAP) has several advantages and challenges. Implementing SAP can increase efficiency, accuracy and transparency of fixed asset information. However, implementing SAP also requires quite high implementation, training and maintenance costs.*

Keywords: *fix aset and SAP*

Abstrak. Identifikasi perbedaan dan kesenjangan antara praktik yang ada dan standar terbaik untuk merumuskan rekomendasi perbaikan. untuk mengetahui analisis keberhasilan implementasinya dan faktor-faktor yang diperlukan perusahaan untuk mengoptimalkan keberhasilan implementasi SAP. Identifikasi masalah : terjadinya indikasi kesalahan pencatatan akutansi pada perhitungan Aset Tetap PT INALUM dengan menggunakan System Application And Processing (SAP). Adanya temuan eksternal auditor independen terhadap pencatatan aset tetap PT INALUM. hasil penelitian menyatakan bahwa Perhitungan aset tetap PT. Inalum (Persero) berdasarkan SAK 16 dengan menggunakan Application and Processing (SAP) memiliki beberapa keuntungan dan tantangan. Penerapan SAP dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi informasi aset tetap. Namun, penerapan SAP juga membutuhkan biaya implementasi, pelatihan, dan perawatan yang cukup tinggi.

Kata Kunci: *aset tetap dan SAP*

PENDAHULUAN

PT Indonesia Asahan Aluminium (PT INALUM) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pengekspor aluminium batangan di dunia. Dalam penghitungan aset tetapnya sendiri PT INALUM sudah membuat standar yang sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk perhitungan aset tetap yaitu SAK 16, dikarenakan kebutuhan informasi yang cepat, akurat serta akuntabel maka PT INALUM melakukan metode pencatatan Akuntansi Aset Tetap menggunakan System Application and Processsing (SAP). Penggunaan SAP sendiri dimulai dari tahun 2016 hingga sekarang. Pengertian SAP (System Application and Product in Data Processing), yang diambil dari (<http://melisalin.bitfreedom.com/erpsapsap>) SAP (System Application and processing) adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan software Enterprise Resources Planning(ERP), yaitu suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.” SAP mampu mengintegrasikan aktifitas-aktifitas proses bisnis, sehingga penggunaan SAP membantu perusahaan dalam memproses dan memantau aktifitas departemen perusahaan (Priyandari, W., Mas'ud, & S.,2016). Menurut Dewanto dan Falahah (2007), SAP merupakan salah satu perangkat lunak ERP (Enterprise Resouce Planning) yang terintegrasi antara modul. Selain itu, informasi yang ada didalamnya berjalan secara real-time. Alasan utama PT INALUM, memilih untuk mengimplementasikan SAP dibandingkan sistem yang setara adalah support yang diberikan oleh konsultan dan garansi perlindungan terhadap data ada dalam database sistem, sehingga PT. INALUM tidak perlu takut akan kehilangan data yang ada, karena jika terjadi sesuatu yang menyebabkan kehilangan data, maka konsultan akan bertanggung jawab secara penuh untuk mengembalikan data-data yang hilang tersebut dan mengembalikan struktur data yang ada pada aplikasi SAP. Saat ini, PT INALUM menggunakan beberapa modul utama SAP, yaitu SAP Financial Accounting (FI) dan Controlling (CO), SAP Customer Relationship, Management (CRM), and SAP Human Resources (HR).

Pada divisi accounting di PT INALUM berjalan berbagai kegiatan utama perusahaan, seperti pembuatan kebijakan dan standar akuntansi, menyusun laporan keuangan baik kepada management maupun regulator, mem-posting jurnal, dan mengatur semua hal mengai perpajakan yang ada di perusahaan. Sistem SAP membantu PT INALUM mengatur dan mengelola semua informasi yang menunjang kegiatan - kegiatan tersebut. Sistem SAP tersebut saling mengintegrasikan modul yang ada didalamnya dan mengintegrasikan dengan divisi lain yang ada pada PT INALUM, Informasi yang ada didalamnya berjalan secara real-time sehingga dapat mengurangi human-error, seperti duplikasi data dan ketidakteitian. Oleh karena itu, divisi accounting pada PT INALUM dipilih untuk menjadi obyek penelitian. tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan aset tetap berdasarkan PSAK 16 dengan menggunakan SAP di PT. Inalum

KAJIAN TEORI

Teori *agency* menurut Dweck, 2006 adalah sebuah kerangka kerja yang menjelaskan hubungan antara dua pihak atau lebih yang memiliki kepentingan berbeda. Pihak pertama disebut *principal*, sedangkan pihak kedua disebut *agen*. *Principal* memberikan wewenang kepada *agen* untuk bertindak atas namanya, tetapi *agen* memiliki otonomi untuk membuat keputusan sendiri. Konflik kepentingan adalah masalah utama dalam hubungan *agency* adalah adanya konflik kepentingan antara *principal* dan *agen*. *Principal* ingin *agen* bertindak demi kepentingan terbaik mereka, tetapi *agen* mungkin memiliki insentif untuk bertindak demi kepentingan mereka sendiri. Mekanisme untuk mengatasi konflik kepentingan terdapat beberapa mekanisme yang dapat digunakan untuk mengatasi konflik kepentingan dalam hubungan *agency*, antara lain:

1. Pemantauan yaitu *Principal* dapat memantau tindakan *agen* dan memastikan bahwa mereka bertindak demi kepentingan terbaik *principal*.

2. Insentif yaitu Principal dapat memberikan insentif kepada agen untuk bertindak demi kepentingan terbaik principal, seperti bonus atau opsi saham.
3. Desain kontrak yaitu Principal dapat merancang kontrak dengan agen yang secara jelas mendefinisikan hak dan tanggung jawab masing-masing pihak.
4. Bonding yaitu Principal dapat meminta agen untuk memberikan jaminan, seperti uang jaminan atau obligasi, sebagai insentif untuk bertindak demi kepentingan terbaik principal.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Aset tetap	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 tentang Aset Tetap mengatur pengakuan awal dan pengukuran aset tetap, serta pengungkapan terkait dengan aset tetap.	Nilai Tercatat Aset Tetap = Biaya Perolehan - Akumulasi Penyusutan - Akumulasi Penurunan Nilai	Rasio

Sumber : Peneliti (2024)

3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari wawancara kepada pegawai yang menggunakan SAP dalam menghitung aset tetap berdasarkan PSAK 16. Sedangkan data sekunder berdasarkan dari perhitungan aset tetap berdasarkan PSAK 16 dalam menggunakan SAP.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Teknik Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk peneliti dalam mendokumentasikan data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.
2. Teknik Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam mengobservasi penelitian untuk mendapatkan data yang objektif dari penelitian.
3. Studi Perpustakaan merupakan salah satu studi yang digunakan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung penelitian ini.
4. Wawancara merupakan salah satu cara peneliti dalam mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada para audiesnya.

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kuantitatif, dimana prosedur dilakukan dengan cara menghitung aset tetap perusahaan yang menggunakan SAP dan dikroscek berdasarkan PSAK 16.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Inalum (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang peleburan aluminium. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT. Inalum memiliki aset tetap yang nilainya cukup signifikan. Oleh karena itu, penting bagi PT. Inalum untuk melakukan perhitungan aset tetap dengan tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 16 tentang Aset Tetap. SAK 16 mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan. SAK 16 mewajibkan perusahaan untuk mengakui aset tetap pada saat memenuhi kriteria tertentu, seperti memiliki manfaat ekonomi di masa depan, dapat diukur dengan andal, dan memiliki biaya perolehan yang dapat diidentifikasi. SAP adalah sistem aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam melakukan perhitungan aset tetap. SAP menyediakan berbagai modul yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi aset tetap, seperti modul FI-AA (Fixed Assets Accounting). Perhitungan aset tetap PT. Inalum berdasarkan SAK 16 dapat dilakukan dengan menggunakan metode berikut:

1. Metode Biaya Perolehan: Metode ini menghitung nilai aset tetap berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya transportasi, biaya pemasangan, dan biaya lainnya yang terkait dengan perolehan aset.
2. Metode Komponen: Metode ini menghitung nilai aset tetap berdasarkan nilai masing-masing komponen aset tersebut. Komponen aset dapat berupa mesin, peralatan, bangunan, dan lainnya.
3. Metode Penilaian Kembali: Metode ini menghitung nilai aset tetap berdasarkan nilai pasar aset tersebut pada tanggal neraca.

3. Penerapan SAP dalam Perhitungan Aset Tetap PT. Inalum

SAP dapat membantu PT. Inalum dalam melakukan perhitungan aset tetap dengan lebih efisien dan akurat. SAP dapat digunakan untuk:

1. Mencatat transaksi aset tetap: SAP dapat digunakan untuk mencatat transaksi aset tetap, seperti pembelian aset, penjualan aset, penyusutan aset, dan lainnya.
2. Memperbarui nilai aset tetap: SAP dapat digunakan untuk memperbarui nilai aset tetap secara otomatis, seperti menghitung penyusutan aset dan memperbarui nilai aset berdasarkan penilaian kembali.
3. Menyajikan laporan aset tetap: SAP dapat digunakan untuk menyajikan laporan aset tetap, seperti daftar aset tetap, kartu aset tetap, dan laporan penyusutan aset.

Perhitungan aset tetap PT. Inalum berdasarkan SAK 16 dengan menggunakan SAP memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi: SAP dapat membantu PT. Inalum dalam melakukan perhitungan aset tetap dengan lebih efisien, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.
2. Meningkatkan akurasi: SAP dapat membantu PT. Inalum dalam melakukan perhitungan aset tetap dengan lebih akurat, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Meningkatkan transparansi: SAP dapat membantu PT. Inalum dalam meningkatkan transparansi informasi aset tetap, sehingga dapat memudahkan pengambilan keputusan.

Namun, penerapan SAP dalam perhitungan aset tetap PT. Inalum juga memiliki beberapa tantangan, antara lain:

1. Biaya implementasi: Biaya implementasi SAP untuk perhitungan aset tetap dapat cukup tinggi.
2. Kebutuhan pelatihan: Karyawan PT. Inalum perlu dilatih untuk menggunakan SAP dalam perhitungan aset tetap.
3. Perawatan dan pemeliharaan: SAP perlu dirawat dan dipelihara secara berkala agar dapat berfungsi dengan baik.

KESIMPULAN

Perhitungan aset tetap PT. Inalum (Persero) berdasarkan SAK 16 dengan menggunakan Application and Processing (SAP) memiliki beberapa keuntungan dan tantangan. Penerapan SAP dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi informasi aset tetap. Namun, penerapan SAP juga membutuhkan biaya implementasi, pelatihan, dan perawatan yang cukup tinggi.

Saran

1. Melakukan studi kelayakan untuk memastikan bahwa penerapan SAP layak secara ekonomis.
2. Membentuk tim proyek yang terdiri dari personel yang kompeten dan berpengalaman.
3. Menyusun rencana implementasi yang jelas dan terukur.
4. Melakukan pelatihan yang memadai bagi karyawan.
5. Merawat dan memelihara SAP secara berkala.
6. Menerapkan SAP secara bertahap, dimulai dari aset-aset yang paling penting.

**PERHITUNGAN ASET TETAP PT.INALUM (PERSERO) BERDASARKAN SAK 16 DENGAN
MENGUNAKAN APPLICATION AND PROCESSING (SAP)**

7. Memanfaatkan fitur-fitur SAP yang tersedia untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perhitungan aset tetap.
8. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja SAP dalam perhitungan aset tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspan, H., Milanie, F., & Sari, A. K. (2016). The Effect of Public Participation, Transparency, and Accountability on the Efficiency of the Distribution of the School Operational Support Funds (BOS) in Tebing Tinggi City (Case Study of Taman Siswa College). In *Prosiding International Conference on Education for Economics, Business, and Finance (ICEEBF)* (pp. 248-259).
- Claduri, R. D., & Zunita, R. (2023). Pengaruh Globalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia Dan Standar Akuntansi Internasional: The Effect Of Globalization On The Indonesian Economy And International Accounting Standards. *Journal Macca of Indonesia*, 1(2), 9-16.
- Harahap, S. A., Siregar, B. G., Lubis, A., & Hardana, A. (2023). Analisis pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan psak no. 16 di pt cahaya bintang medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175-195.
- Hidayati, W., Rizal, N., & Taufiq, M. (2019, July). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No. 16. In *Progress Conference* (Vol. 2, No. 1, pp. 672-679)
- Lubis, I. T., Lubis, P. D. K., Muda, I., & Nedelea, A. M. (2021). Management Process Administration in Enterprise Resources Planning (ERP) Systems Applications and Products in Data Processing (SAP) in PTPN III SEI Dadap. *Ecoforum Journal*, 10(3)
- Putra, T. M. (2013). Analisis penerapan akuntansi aset tetap pada CV. Kombos Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Umiah, R., & Rahmazaniati, L. (2023). Analysis of the Application of PSAK No. 16 to Fixed Asset Accounting at PT. PLN Nusantara Power. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3), 547-558.
- Sa'adi, T. (2023). Implementasi System Application and Product in Data Processing (SAP) dalam Meningkatkan Efektivitas Tracking dan Monitoring Produksi Pada Perusahaan Produsen Obat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3578-3592.

Sari, A. K., Saputra, H., & Nainggolan, W. G. (2019). Pengaruh Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(1), 60-70.

Sari, A. K., Kesuma, S. A., & Muda, I. (2023). MSMEs Upgrade with the Concept of Green Accounting and Digitalization (Study Literature Review). *International Journal of Social Service and Research*, 3(3), 763-767.

Mayangsari, A. P., & Nurjanah, Y. (2018). Analisis Penerapan PSAK No. 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan: Studi Kasus Pada CV. Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 195-204.